

**ANALISIS PROSES PRODUKSI SEPATU MENGGUNAKAN
METODE *FAILURE MODE EFFECT ANALYSIS* (FMEA)
UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECACATAN
(STUDI KASUS CV. CIBADUYUT JAYA)**

Oleh:

Siti Nur Azizah

A10140257

Pembimbing:

Dr. Hj. N. Ayi Tejaningrum, SE., MT.

ABSTRAK

Salah satu faktor yang menyebabkan kecacatan produk yaitu proses produksi yang mengalami kendala, sehingga menyebabkan penurunan kualitas pada produk. CV. Cibaduyut merupakan salah satu pelaku usaha yang menjalankan proses produksi untuk menghasilkan produk sepatu. Analisis yang dilakukan untuk mengetahui proses produksi sepatu pada CV. Cibaduyut Jaya dan selanjutnya mencari cara untuk menurunkan jumlah kecacatan produk dengan menggunakan metode *failure mode effect analysis* (FMEA). Dengan menggunakan metode *failure mode effect analysis*, maka mendapatkan hasil dari *severity*, *occurrence*, dan *detection* bahwa jumlah RPN tertinggi yaitu 135 ada pada proses produksi penjahitan yang tidak sesuai dengan jalur pola, pegawai disarankan untuk lebih teliti dan menempatkan kulit sepatu pada jarum jahitan sebelum dilakukannya penjahitan.

Hasil penelitian menunjukkan perbandingan sebelum memakai metode FMEA, perusahaan tidak mengetahui bagian proses produksi yang banyak mengalami kendala, dan setelah memakai metode FMEA perusahaan dapat mengetahui dan memfokuskan perbaikan pada proses produksi penjahitan.

**Kata kunci: Proses Produksi, *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA),
Kecacatan.**

***ANALYSIS OF A PRODUCTION PROCESS SHOES USES
THE METHOD FAILURE MODE EFFECT ANALYSIS TO
LEVEL OF DISABILITY***

(CASE STUDY CV. CIBADUYUT JAYA)

By:

**Siti Nur Azizah
A10140257**

Under Guidance of :

Dr. Hj. N. Ayi Tejaningrum, SE., MT.

ABSTRACT

One of the factors causing product defect is the production process experiencing constraints, thus causing a decrease in product quality. CV. Cibaduyut is one business actor who runs the production process to produce shoe products. Analysis done to know the production process of shoes at CV. Cibaduyut Jaya and then look for ways to reduce the number of product defects by using the method of failure mode effect analysis (FMEA). By using the method of failure mode effect analysis, then get the result of severity, occurrence, and detection that the highest amount of RPN that is 135 is in the process of sewing production that is not in accordance with the pattern path, employees are advised to be more thorough and put the shoe skin on the needle stitch before it done suturing.

The result of the research shows comparison before using FMEA method, the company does not know the part of production process which has many obstacles, and after using FMEA method the company can know and focus the improvement on the sewing production process.

Keywords: Production Process, Failure Mode Effect Analysis (FMEA), Defect